

Sistem Informasi Pendampingan Keluarga Berbasis Web

Zada Kumara Owena
Jurusan Informatika FTI UII
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
18523132@students.uui.ac.id

Rahadian Kurniawan
Jurusan Informatika FTI UII
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
125230509@uui.ac.id

Abstrak— Sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung berbagai macam aspek kehidupan. Salah satu aspek yang dapat diotomatisasi adalah pendampingan keluarga dalam persiapan pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi yang akan membantu petugas pencatat nikah (PPN) mencatat informasi warga, mencatat calon pengantin, membuat surat menikah beserta surat kematian, dan mengarsipkan surat secara daring. Sistem informasi tersebut dinamakan Sistem Informasi Pendampingan Keluarga (SIPK) berbasis web. Melalui penelitian ini, diharapkan SIPK dapat membantu petugas pencatat nikah dalam mengelola dan mengarsipkan data calon pengantin dan membantu keluarga dalam mempersiapkan proses legalisasi pernikahan.

Keywords—*Pendampingan Keluarga, Persiapan Pra Nikah, Pencatatan Surat, Aplikasi Web*

I. LATAR BELAKANG

Pendampingan keluarga adalah suatu program penyuluhan informasi dan bantuan sosial oleh pemerintah yang diberikan kepada keluarga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka. Dalam pelaksanaan program pendampingan keluarga, pemerintah membentuk tim pendampingan keluarga yang terdiri dari para ahli dari bidangnya. Pendampingan keluarga memiliki berbagai macam bentuk tergantung pada kebutuhan dan masalah yang dihadapi. Bentuk program pendampingan keluarga dibagi menjadi tiga bentuk berdasarkan periodenya. Bentuk program pendampingan tersebut adalah Pendampingan pra persalinan (seperti pendampingan calon pengantin [1]), Pendampingan persalinan (seperti pendampingan ibu hamil untuk mendeteksi dini risiko kehamilan [2]), dan pendampingan pasca persalinan (seperti pendampingan keluarga untuk mencegah anak stunting [3]).

Untuk penelitian ini, peneliti memilih salah satu bentuk pendampingan keluarga, yaitu pendampingan keluarga pra persalinan sebagai basis dari pembuatan sistem informasi. Topik pendampingan keluarga pra persalinan yang dipilih adalah pencatatan pernikahan.

Pernikahan merupakan suatu tradisi yang telah ada di berbagai budaya dan masyarakat di seluruh dunia selama berabad-abad. Tradisi pernikahan mencakup serangkaian upacara yang dijalani oleh pasangan yang akan menikah dan sering melibatkan partisipasi oleh keluarga, teman, dan masyarakat setempat. Setiap negara mempunyai berbagai macam undang-undang yang mengatur pernikahan. Di Indonesia, Pernikahan telah diatur oleh Undang-Undang. Menurut UU No. 22 tahun 1946 Pasal 1 Ayat 1, Nikah yang

dilakukan menurut agama Islam, selanjutnya disebut nikah, diawasi oleh pegawai pencatat nikah yang diangkat oleh Menteri Agama atau pegawai yang ditunjuk olehnya. Talak dan rujuk yang dilakukan menurut agama Islam, selanjutnya disebut talak dan rujuk, diberitahukan kepada pegawai pencatat nikah[4].

Pencatatan pernikahan masuk ke dalam kategori pendampingan keluarga karena memiliki fungsi sebagai perlindungan negara kepada pihak-pihak dalam perkawinan, dan juga untuk menghindari kecenderungan dari inkonsistensi penerapan ajaran agama dan kepercayaan secara sempurna/utuh pada perkawinan yang dilangsungkan menurut agama dan kepercayaan tersebut [5]. Dengan kata lain, pencatatan perkawinan diperlukan untuk menghindari penerapan hukum agama secara sebagian saja sebagai legitimasi suatu pernikahan dan sebagai perlindungan kepada istri dan anak dalam berkehidupan rumah tangga pasca perkawinan dari berbagai macam kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), berbagai macam penyelewengan, seperti perselingkuhan, dan sebagai tanda bukti bahwa anak dari pasangan pengantin tersebut sah. Hal-hal tersebut tentu menjaga keharmonisan dan kesejahteraan anggota keluarga yang merupakan tujuan utama pendampingan keluarga.

Dalam mencatat data calon pengantin, petugas pencatat nikah harus mencatatnya ke dalam buku pendaftaran yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama. Hal tersebut dijelaskan dalam UU No. 22 tahun 1946 Pasal 2 Ayat 1, yang berbunyi “Pegawai pencatat nikah dan orang yang tersebut pada ayat (3) pasal 1 membuat catatan tentang segala nikah yang dilakukan di bawah pengawasannya dan tentang talak dan rujuk yang diberitahukan kepadanya. catatan yang dimaksudkan pada pasal 1 dimasukkan di dalam buku pendaftaran masing-masing yang sengaja diadakan untuk hal itu, dan contohnya masing-masing ditetapkan oleh Menteri Agama.[4]”.

Sebelum pembuatan surat nikah, calon pengantin harus mempersiapkan berbagai macam persyaratan. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- Surat pengantar dari Desa / Kelurahan yang telah diketahui oleh Kecamatan
- Mengisi formulir dan Surat Permohonan Pencatatan Perkawinan
- Surat keterangan dari desa mengenai status (surat N1, N2, N3, N4) pemohon
- Duplikat surat pemberkatan/pemberkahan dari Pemuka Agama

- Duplikat akta kelahiran calon pengantin
- Duplikat surat baptis / surat keterangan
- Duplikat KTP calon pengantin
- Duplikat KK
- Duplikat KTP 2 orang saksi
- Pas foto berwarna berdampingan berukuran 4x6 sebanyak 5 lembar
- Duplikat KTP orang tua /wali dari kedua mempelai
- Dokumen untuk syarat khusus, seperti akta perceraian bagi calon pengantin yang cerai hidup, surat keterangan belum tercatat perkawinannya dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil apabila salah satu mempelai bertempat tinggal di luar kabupaten, dan bila mempelai merupakan anggota TNI/POLRI harus melampirkan surat ijin dari komandan

Setelah menyelesaikan persyaratan diatas, calon pengantin dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu pencatatan surat nikah. Menurut Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi [6], Berikut ini adalah langkah-langkah dalam pencatatan surat nikah di Kantor Urusan Agama (KUA).

1. Calon pengantin membawa syarat-syarat yang sudah ditentukan dan bertemu dengan petugas bagian pelayanan perkawinan
2. Petugas kemudian memverifikasi dan memvalidasi berkas permohonan perkawinan tersebut
3. Pemohon menunggu pengumuman perkawinan selama 10 hari kerja
4. Setelah itu petugas mencatat perkawinan
5. Berkas permohonan akta perkawinan diverifikasi dan divalidasi lagi oleh petugas
6. Petugas mencatat dalam buku register perkawinan
7. Setelah itu, petugas akan dientry oleh petugas, dan dibuat draf kutipan akta perkawinan, setelah dibuat draf akta perkawinan kemudian berkas perkawinan diverifikasi dan di validasi kembali oleh petugas
8. kemudian buru dicetakan akta kutipan dan akta perkawinan
9. Setelah itu Akta perkawinan dan register akta perkawinan diajukan untuk ditandatangani
10. Kemudian kutipan akta perkawinan diserahkan kepada pemohon dan akta perkawinan serta pengajuan permohonan akta perkawinan diarsipkan

Permasalahan utama yang muncul dalam pencatatan surat pernikahan adalah kualitas pelayanan pencatatan pernikahan yang belum memadai yang disebabkan oleh kurangnya alat bantu khusus untuk mencatat dan mengarsipkan surat pernikahan. Studi yang dilakukan oleh Putra [7] di kecamatan Bukit Raya, kota Pekanbaru tersebut mengungkapkan bahwa salah satu penyebab terlambatnya pemberian buku nikah adalah kehabisan blanko. Studi yang dilakukan oleh Lestari dkk. [8] di kecamatan Mariso, kota Makassar menunjukkan bahwa salah satu keluhan

masyarakat sekitar yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai (seperti blanko pernikahan) menyebabkan masyarakat kurang betah untuk menunggu pelayanan.

Permasalahan disebutkan di atas juga muncul dalam Penelitian ini dilakukan di desa Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Disana, peneliti bertemu dengan narasumber yang bernama pak Rahman. Pak Rahman merupakan seorang perangkat desa yang membantu Kantor Urusan Agama (KUA) Galur dalam mencatat surat pernikahan. Narasumber menyatakan bahwa kinerja petugas pencatat kurang efektif. Beliau berpendapat bahwa kurangnya alat bantu pencatatan dan pengarsipan adalah penyebab dari kurang efektifnya kinerja petugas. Narasumber menginginkan sebuah aplikasi web khusus untuk petugas pencatat pernikahan yang dapat mencatat data warga, mencatat data calon pengantin, melihat data warga dan calon pengantin, dan membuat dan mengarsipkan surat-surat nikah.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti bertujuan untuk membuat sebuah sistem informasi pendamping keluarga, dalam bidang persiapan pernikahan, yang berbasis web. Peneliti berharap sistem informasi dapat membantu petugas pencatat nikah dalam mencatat surat, membuat surat dan mengarsipkan surat pernikahan, serta membantu dan mendampingi keluarga dalam persiapan pernikahan calon pengantin.

A. Studi Pustaka

Studi literatur ini fokus pada pengumpulan dan analisis peneliti dari berbagai macam sumber pustaka yang berhubungan dengan topik pendampingan keluarga dan menggunakan sistem informasi. Dalam pencarian literatur, peneliti menggunakan *Google Search* dan *Google Scholar*. Peneliti memilah literatur dengan menggunakan berbagai macam kriteria. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal dan karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan topik pendampingan keluarga.
- b. Peneliti memilih jurnal dan karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu 2016 hingga sekarang. Hal itu dilakukan agar informasi yang didapatkan mutakhir dan relevan dengan jaman sekarang.
- c. Jurnal dan karya tulis ilmiah yang dipilih harus mengaplikasikan suatu bentuk sistem informasi.
- d. Jurnal dan karya tulis ilmiah harus mempunyai tujuan, metodologi penelitian, teknologi sistem informasi yang dipakai, data set, dan fokus penelitian.

Tabel di bawah ini menampilkan 15 jurnal dan karya tulis yang telah memenuhi kriteria seleksi.

Tabel 2.1 Hasil Tinjauan Pustaka

Tahun	Penelitian	Tujuan	Metodologi	Teknologi	Data set	Fokus Penelitian
2017	[9]	Deteksi risiko kehamilan	Kuasi Eksperimen	Mobil e (Android)	Risiko Kehamil	Klinis

					an	
2020	[10]	Edukasi mengenai pencegahan tanda bahaya kehamilan	Kuasi Eksperimen	Mobil e (Android)	Risiko Kehamilan	Edukasi
2018	[11]	Edukasi pra kehamilan untuk calon pengganti	Waterfall	Mobil e (Android)	Persiapan Kehamilan (Pemeriksaan kehamilan, Pola makan, aktivitas kehamilan)	Edukasi
2020	[12]	Melacak lokasi rumah sakit terdekat dan melacak dan memantau kondisi pasien menggunakan GPS	<i>User Experience Questionnaire (UEQ)</i>	Web	Persiapan Kehamilan (Lokasi pasien dan klinik / rumah sakit)	Klinis dan Navigasi
2020	[13]	Edukasi mengenai persiapan kehamilan sampai kelahiran untuk ibu	Waterfall	Mobil e (Android)	Persiapan kehamilan, kelahiran, dan cara merawat bayi	Edukasi
2021	[14]	Mengawal proses kehamilan dan persalinan, mengurangi angka kematian ibu, memberi rekomendasi akurat mengenai masalah yang terjadi pada ibu hamil	Extreme Programming	Web & Mobile	Persiapan kehamilan dan persalinan data med0069fs	Klinis
2022	[15]	Memberi saran diet untuk ibu hamil berdasarkan usia dan gejala kehamilan	Kualitatif, Blackbox Testing	PC	Persiapan Kehamilan (Informasi diet yang benar, Diagnosis)	Klinis dan Edukasi
2022	[16]	Membuat sistem pelaporan konseling keluarga tingkat desa untuk memberikan laporan masyarakat kepada konselor	Software Usability Scale (SUS)	Web	Laporan konseling warga	Klinis dan Administratif
2017	[17]	Alat registrasi ibu hamil untuk data administratif, pemetaan posisi ibu hamil beserta dengan status kehamilan, dan kalkulator prediksi usia kehamilan dan hari perkiraan lahir	<i>Waterfall</i>	Web	Persiapan kehamilan (Data sebaran ibu hamil dalam suatu wilayah, Data lokasi ibu hamil, Prediksi usia kehamilan dan hari perkiraan lahir)	Klinis dan Navigasi
2020	[18]	Membantu petugas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengolahan data laporan dan pemberian prioritas laporan	Kualitatif, <i>Personal Extreme Programming</i> dengan metode Prioritas Ranking	Web	Data laporan, CKP, P2K2 untuk PKH	Administratif
2019	[19]	Memper mudah pengguna ketika melakukan proses pendaftaran nikah	<i>Unified Approach, Unified Modelling Language</i>	Web	Pendaftaran untuk calon pengganti	Administratif
2021	[20]	Menguji pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi sistem pakar "Sahabat Umi" dan mendeteksi tanda resiko	<i>Web Quality Evaluation Method (WebQEM)</i>	Web	Tanda risiko kehamilan dini	Edukasi dan Klinis

		kehamilan dini				
2021	[21]	Memetakan sebaran prevalensi balita stunting di provinsi Jawa Timur	Kuantitatif, <i>Geographically Weighted Regression</i>	Sistem Informasi Geografis (SIG)	Prevalensi kasus nalita stunting	Pemetaan
2022	[22]	Alat edukasi seputar persiapan pasca nikah dan pra kehamilan untuk pasangan muda	<i>Prototyping</i>	Web	Edukasi pasangan muda mengenai parenting, pernikahan, dan berkeluarga	Edukasi
2019	[23]	Merancang sistem informasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), khususnya untuk balita, ibu hamil, dan lansia guna mendukung kinerja bidang Pendampingan Komunitas pada Yayasan Kalyanamitra	<i>Waterfall</i>	PC	Data pasien posyandu	Administratif

Tabel diatas merupakan hasil analisis dari 15 jurnal yang dilakukan oleh peneliti. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak delapan studi membahas tentang pendampingan keluarga di saat persalinan (studi [9], [10], [12], [13], [14], [15], [17], [20]). Sebanyak tiga studi membahas tentang pendampingan pasca persalinan (studi [16], [18], [21]), sedangkan penelitian mengenai pendampingan pra persalinan sebanyak tiga studi (studi [11], [19] dan studi [22]). Hal tersebut membuktikan bahwa sebagian besar penelitian mengenai pendampingan keluarga membahas tentang pendampingan persalinan.

Oleh karena itu, peneliti memilih topik penelitian pendampingan keluarga pra persalinan dalam bidang pencatatan pernikahan dikarenakan masih sedikitnya studi yang membahas topik tersebut.

II. METODOLOGI

Penelitian ini memiliki dua tahap dalam pengerjaannya. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, sedangkan tahap kedua adalah pembuatan pengembangan sistem. Berikut ini penjelasan rinci untuk kedua tahap.

A. Tahap Pengumpulan Data

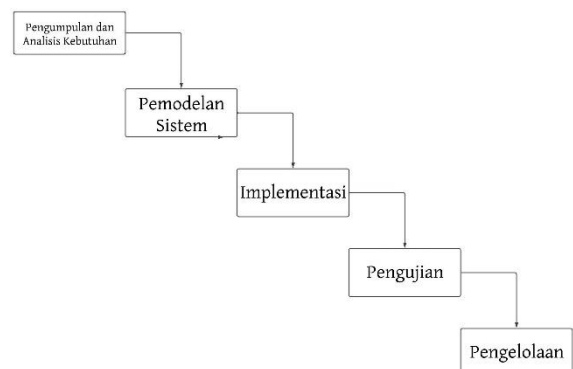
Dalam tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono[24], metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Bentuk penelitian kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara.

Wawancara dilakukan secara daring melalui aplikasi "Zoom". Narasumber yang diwawancarai adalah seorang petugas pencatat pernikahan di desa Tirtorahayu, kecamatan Galur, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta bernama Bapak Rahman. Informasi yang didapatkan saat mewawancarai bapak Rahman adalah sebagai berikut:

- Narasumber membutuhkan suatu aplikasi/sistem yang dapat mencatat, menyimpan, dan mengarsipkan surat nikah calon pengantin. Aplikasi/sistem harus mempunyai database untuk menyimpan data calon pengantin tersebut.
- Aplikasi/Sistem juga harus mencatat dan menyimpan data orang – orang selain calon pengantin, seperti para saksi, wali, orang tua calon pengantin, istri terdahulu, dan penandatanganan surat
- Aplikasi/sistem juga harus mencatat dan menyimpan data orang yang telah meninggal, dan membuat dan mengarsipkan surat kematian.

Informasi tersebut dijadikan basis untuk pembuatan dan pengembangan Sistem Informasi Pendampingan Keluarga(SIPK).

B. Tahap Pembuatan dan Pengembangan Sistem



Gambar 3.1 Diagram Metode *Waterfall*

Metodologi pengembangan software yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Waterfall. Metode Waterfall adalah metode pengembangan perangkat lunak yang

menekankan fase-fase yang berurutan dan sistematis. Metode Waterfall adalah metode pendekatan *Systems development life cycle (SDLC)* paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Metode Waterfall diciptakan pada tahun 1970 oleh Winston W. Royce [25]. Metode waterfall memiliki beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah:

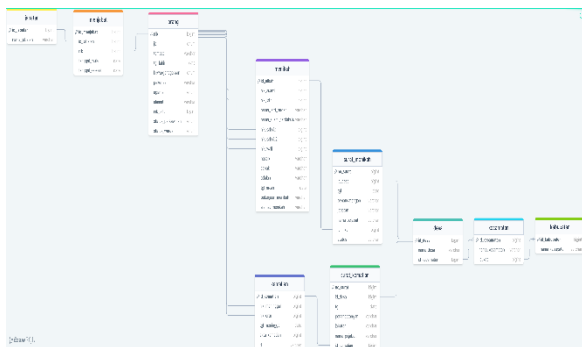
a. Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan(*Requirement Analysis*)

Dalam tahapan ini, dilakukan analisis dan pengumpulan data untuk memahami kebutuhan atau permintaan dari klien. Pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara dengan narasumber (klien). Hasil wawancara digunakan sebagai bahan analisis untuk tahap selanjutnya.

b. Pemodelan Sistem (*System Design*)

Tahap selanjutnya yaitu perancangan desain sistem berdasarkan dari hasil analisis tahapan sebelumnya. Sistem dibagi menjadi dua bagian, basis data dan *interface*.

Basis data dirancang menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. ERD adalah diagram yang menampilkan hubungan atau relasi antar entitas atau objek yang terlihat beserta atributnya. Berikut ini merupakan gambar dari ERD rancangan basis data.



Gambar 3.1 Entity Relationship Diagram Basis Data

Sedangkan *interface* dirancang menggunakan file yang diberikan oleh narasumber sebagai basisnya. File tersebut adalah file excel yang berisi form calon pengantin dan surat-surat nikah. Berdasarkan file tersebut, *Interface* sistem harus dapat menampilkan form calon pengantin, dapat mengisikan form calon pengantin, dan dapat menampilkan hasil akhir berupa surat-surat nikah yang berisikan data dari form calon pengantin.

c. Implementasi (*Coding*)

Dalam tahap ini, hasil rancangan desain sistem dari tahap sebelumnya perlu diubah menjadi perangkat lunak web. Peneliti menggunakan aplikasi penyunting kode Visual Code Studio dengan berbagai macam bahasa pemrograman dan *framework*. Berikut ini daftar bahasa pemrograman dan *framework* yang digunakan:

- Bahasa Pemrograman
 - PHP
 - Javascript
 - HTML
 - CSS

- SQL
- Framework
 - Laravel
 - Tailwind
 - Bootstrap
 - Alpine.js
- Library
 - JQuery
 - FPDF
- Database
 - MySQL

d. Pengujian

Setelah sistem informasi selesai dikembangkan, sistem harus diujikan untuk memastikan kualitas kinerjanya. Peneliti menggunakan black box testing untuk mengujikan sistem. Black box testing adalah pengujian yang dilakukan untuk mengamati hasil input dan output dari perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kode dari perangkat lunak [26]. Berikut ini adalah berbagai macam penerapan *black box testing* terhadap sistem informasi:

- Pengujian input
Pengujian input dilakukan untuk halaman forms dan halaman lokasi pendaftaran. Kriteria lolos pengujian input adalah halaman dapat me
- Pengujian output untuk halaman data orang halaman surat, dan halaman dashboard

e. Pengelolaan

Dalam tahap ini, Sistem yang telah diujikan perlu dikelola dan dirawat untuk menjaga kinerja dan fungsionalitas. Salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mengelola sistem informasi adalah mencari *bug* dan meminta saran dari dosen pembimbing.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan metodologi waterfall, Diperoleh hasil akhir penelitian, yaitu Sistem Informasi Pendampingan Keluarga (SIPK) yang berbasis web. Sistem informasi bekerja dengan cara menerima input berupa data warga dan data calon pengantin, menyimpan data tersebut dalam basis data MySQL, dan mengolah data tersebut menjadi output yang berupa surat-surat nikah. Surat-surat tersebut berdasarkan dari form yang diberikan oleh perangkat desa. Surat-surat tersebut adalah:

- a. Surat Pengantar Perkawinan
- b. Surat Persetujuan Mempelai
- c. Surat Izin Orang Tua
- d. Surat Keterangan Kematian Istri/Suami
- e. Sumpah Jejaka

Fitur selanjutnya adalah fitur untuk melihat data dalam bentuk tabel. Fitur tersebut ada dalam halaman data orang dan halaman surat. Halaman data orang menampilkan berbagai macam data warga yang telah terdaftar, termasuk

calon pengantin dan warga yang telah meninggal. Halaman surat mempunyai dua bagian, yaitu halaman lihat surat menikah dan lihat surat kematian. Kedua halaman tersebut menampilkan informasi singkat mengenai surat yang telah dibuat.

Fitur terakhir dari sistem ini adalah dashboard. Dashboard adalah tampilan yang menampilkan berbagai macam informasi singkat, seperti jumlah data orang yang terdaftar, jumlah data orang yang telah meninggal, jumlah surat yang telah terbuat, dan sebagainya.

Berikut ini merupakan alur kerja dari SIPK:

1. Petugas pencatat nikah mencatat data warga menggunakan halaman form master orang.
2. Data warga yang telah terdaftar akan tampil di halaman data orang
3. Petugas pencatat mencatat data calon pengantin melalui halaman form calon pengantin laki-laki dan perempuan
4. Halaman form calon pengantin tersebut akan otomatis berpindah ke halaman form surat menikah beserta dengan data yang diinputkan
5. Petugas pencatat mengisi data untuk membuat surat pernikahan
6. Surat pernikahan akan tampil di halaman lihat surat pernikahan
7. Bila petugas ingin mencatat surat kematian, dapat mengulangi langkah 3-6 tetapi dengan menggunakan halaman form kematian laki-laki dan perempuan dan halaman form surat kematian. Surat kematian dapat dilihat di halaman lihat surat kematian
8. Untuk melihat informasi sekilas dari data yang telah diisi, pengguna dapat melihat halaman dashboard

Berikut ini merupakan gambar interface dari Sistem Informasi Pendampingan Keluarga (SIPK):

1. Halaman Home



Gambar 4.1 Halaman Home

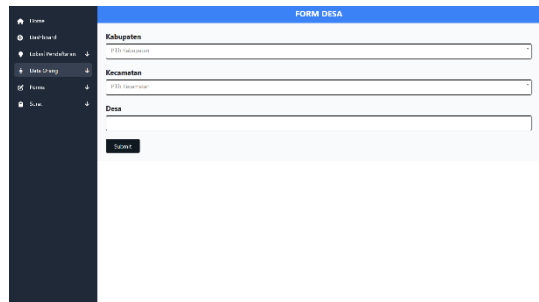
2. Halaman Dashboard



Gambar 4.2 Halaman Dashboard

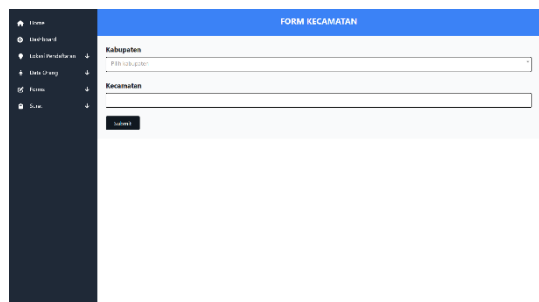
3. Halaman Form Lokasi Pendaftaran

a. Desa



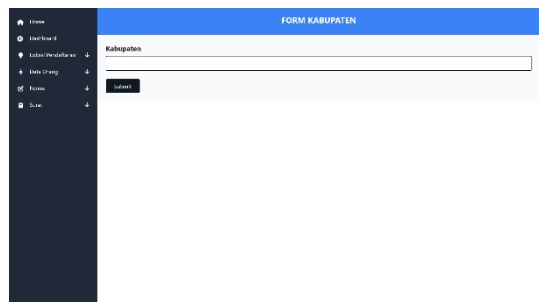
Gambar 4.3 Halaman Form Desa

b. Kecamatan



Gambar 4.4 Halaman Form Kecamatan

c. Kabupaten



Gambar 4.5 Halaman Form Kabupaten

4. Halaman Data Orang

No	NIK	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Kewarganegaraan	Pekerjaan	Agama	Alamat	NIK Ayah
1	3110000000000000000	Tau Graya Permana	Laki-Laki	Tanah	2002-09-14	Warga Negara Indonesia (WNI)	Test Pilot	Islam	Test Pilot	999
2	3110000000000000000	Test Pilot	Laki-Laki	Test Pilot	1970-08-14	Warga Negara Indonesia (WNI)	Test Pilot	Islam	Test Pilot	5000
3	3110000000000000000	Test Pilot	Laki-Laki	Test Pilot	2002-09-21	Warga Negara Indonesia (WNI)	Test Pilot	Islam	Test Pilot	5000
4	3110000000000000000	Test Pilot	Laki-Laki	Test Pilot	1970-08-14	Warga Negara Indonesia (WNI)	Test Pilot	Islam	Test Pilot	5000
5	3110000000000000000	Test Pilot	Laki-Laki	Test Pilot	1970-08-14	Warga Negara Indonesia (WNI)	Test Pilot	Islam	Test Pilot	5000
6	3110000000000000000	Test Pilot	Laki-Laki	Test Pilot	1970-08-14	Warga Negara Indonesia (WNI)	Test Pilot	Islam	Test Pilot	5000
7	3110000000000000000	Test Pilot	Laki-Laki	Test Pilot	2002-09-21	Warga Negara Indonesia (WNI)	Test Pilot	Islam	Test Pilot	5000
8	3110000000000000000	Test Pilot	Laki-Laki	Test Pilot	1970-08-14	Warga Negara Indonesia (WNI)	Test Pilot	Islam	Test Pilot	5000
9	3110000000000000000	Test Pilot	Laki-Laki	Test Pilot	1970-08-14	Warga Negara Indonesia (WNI)	Test Pilot	Islam	Test Pilot	5000
10	3110000000000000000	Test Pilot	Laki-Laki	Test Pilot	1970-08-14	Warga Negara Indonesia (WNI)	Test Pilot	Islam	Test Pilot	5000

Gambar 4.6 Halaman Data Orang

SURAT MENIKAH
Surat Menikah

Nomor Surat:

Nama Desa:

Tanggal:

Pekerjaan:

Nama Pejabat:

Gambar 4.10 Halaman Form Surat Menikah

5. Halaman Forms

a. Form Master Orang

FORM MASTER
Data Orang

NIK:

Nama:

Jenis Kelamin:

Tempat Lahir:

Tanggal Lahir:

Kewarganegaraan:

Pekerjaan:

Agama:

Alamat:

NIK Ortu Ayah:

NIK Ortu Ibu:

Status Perkawinan:

Status Warga:

Gambar 4.7 Halaman Form Master Orang

b. Form Calon Pengantin Laki-Laki

FORM PENGISIAN
Data Calon Pengantin Laki-Laki

A. DATA CALON PENGANTIN LAKI-LAKI

Nama:

Nama Istri terdahulu:

Tanggal Nikah:

NIK:

Jenis Kelamin:

Tempat Lahir:

Tanggal Lahir:

Agama:

Pekerjaan:

Alamat:

Status Perkawinan:

B. DATA ORANG TUA (AYAH)

Nama dan Alias:

Bini:

NIK:

Tempat Lahir:

Tanggal Lahir:

Kewarganegaraan:

Gambar 4.8 Halaman Calon Pengantin Laki

c. Form Calon Pengantin Perempuan

FORM PENGISIAN
Data Calon Pengantin Perempuan

A. DATA CALON PENGANTIN PEREMPUAN

Nama:

Nama Suami Terdahulu:

Tanggal Nikah:

NIK:

Jenis Kelamin:

Tempat Lahir:

Tanggal Lahir:

Agama:

Pekerjaan:

Alamat:

Status Perkawinan:

B. DATA ORANG TUA (AYAH)

Nama dan Alias:

Bini:

NIK:

Tempat Lahir:

Tanggal Lahir:

Kewarganegaraan:

Gambar 4.9 Halaman Calon Pengantin Perempuan

d. Form Surat Menikah

FORM KEMATIAN
Surat Kematian

Nama Lengkap dan Alias:

Bini:

NIK Orang tua:

Nomor Induk Kependudukan:

Tempat Lahir:

Tanggal Lahir:

Kewarganegaraan:

Agama:

Pekerjaan:

Alamat:

Tanggal Meninggal:

Nomor Akta Kematian:

Di:

Gambar 4.11 Halaman Form Kematian Laki-Laki

f. Form Kematian Perempuan

FORM KEMATIAN
Surat Kematian

Nama Lengkap dan Alias:

Bini:

NIK Orang tua:

Nomor Induk Kependudukan:

Tempat Lahir:

Tanggal Lahir:

Kewarganegaraan:

Agama:

Pekerjaan:

Alamat:

Tanggal Meninggal:

Nomor Akta Kematian:

Di:

Gambar 4.12 Halaman Form Kematian Perempuan

g. Form Surat Kematian

SURAT KEMATIAN
Surat Kematian

Nomor Surat:

Nama Desa:

Tanggal:

Pekerjaan:

Nama Pejabat:

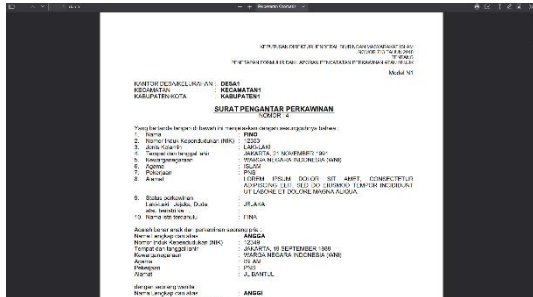
Gambar 4.13 Halaman Form Surat Kematian

4. Halaman Tampilan Surat

a. Tampilan Surat di web



b. Tampilan Print Preview Surat



IV. KESIMPULAN

Penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data dan menggunakan metodologi waterfall sebagai basis pengembangan. Sistem mempunyai fitur sebagai berikut ini:

- Mencatat warga
- Mencatat pasangan calon pengantin yang ingin menikah (laki-laki dan perempuan)
- Mencatat surat menikah untuk pasangan calon pengantin
- Mencatat warga yang telah meninggal (laki-laki dan perempuan)
- Mencatat surat kematian untuk warga yang telah meninggal tersebut
- Menampilkan dashboard yang berisi informasi sekilas data yang telah diisikan ke sistem

Peneliti berharap Sistem Informasi Pendampingan Keluarga (SIPK) dapat digunakan oleh petugas pencatat nikah dan membantu memudahkan dalam mencatat dan mempersiapkan surat nikah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BKKBN. (n.d.). Retrieved December 8, 2023, from <https://www.bkkbn.go.id/berita-bkkbn-terapkan-pendampingan-calon-pengantin-dan-ibu-hamil-untuk-cegah-stunting>
- [2] Rukma Santi, D., Yalina, N., Kusumawati, E., Lina Fitri, M. K., Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel, F., & Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel, F. (n.d.). *PENDAMPINGAN IBU HAMIL DALAM PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI DETEKSI DINI RISIKO KEHAMILAN BERBASIS WEBSITE DI WILAYAH KELURAHAN MENANGGAL KOTA SURABAYA*.
- [3] *Opini: Optimalkan Peran Tim Pendamping Keluarga, Upaya Cegah Stunting dari Lini Bawah – Perwakilan BKKBN Provinsi Bengkulu*. (n.d.). Retrieved December 8, 2023, from <https://bengkulu.bkkbn.go.id/opini-optimalkan-peran-tim-pendamping-keluarga-upaya-cegah-stunting-dari-lini-bawah/>
- [4] *UU No. 22 Tahun 1946*. (n.d.). Retrieved November 8, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/25193/uu-no-22-tahun-1946>.

- [5] Pristiwiyanto, P. (2018). Fungsi pencatatan perkawinan dan implikasi hukumnya. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 34-52.
- [6] *Proses Pencatatan Perkawinan dan Penerbitan Akta Perkawinan - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil*. (n.d.). Retrieved December 19, 2023, from <https://sippn.menpan.go.id/pelayanan-publik/7942973/pemerintah-kab-banjarnegara/proses-pencatatan-perkawinan-dan-penerbitan-akta-perkawinan>
- [7] Putra, B. S., & SUSKA, E. (2020). Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- [8] Lestari, N. A., Alias, A., & Parawangi, A. (2021). Pelayanan Pencatatan Pernikahan Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mariso Kota Makassar. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(5), 1798-1812.
- [9] Yusuf, N., Anugerah, D. E., & Adiani, F. (2017). Pengembangan Alat Deteksi Resiko Kehamilan Berbasis Web Sebagai Sistem Pencatatan Pelaporan Bagi Bidan. *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(2), 55-61.
- [10] Puspitasari, I., & Indrianingrum, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi M-Health untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan Adanya Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 3)*.
- [11] Ratnasari, A. (2018). Perancangan Aplikasi Edukasi Calon Pengantin untuk Peningkatan Pengetahuan Pra Kehamilan Berbasis Android. In *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed)* (pp. 51-56).
- [12] Munandar, A., Setyanto, A., & Raharjo, S. (2020). Pemetaan Kehamilan dan Pemantauan Berbasis Web Sistem Informasi Geografis. *Respati*, 15(3), 66-70.
- [13] Utomo, L., & Wahyudi, F. (2020). Perancangan Aplikasi Buku Pintar Ibu dan Bayi Berbasis Android (Studi Kasus: Puskesmas Janti Kota Malang). *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 6(2), 74-80.
- [14] Wilda, A. N. (2021). Model Extreme Programming Dalam Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Ibu Hamil Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (Studi Kasus Kabupaten Bantul).
- [15] Kurniasari, A. (2022). RANCANG BANGUN APLIKASI NUTRISI IBU HAMIL SESUAI USIA KEHAMILAN BERBASIS DEKSTOP. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(2), 154-164.
- [16] Yuliansyah, H., Sukesi, T. W., Sulistyawati, S., Mulasari, S. A., Tentama, F., Sudarsono, B., Ghazali, F. A., & Nafiati, L. (2022). PENERAPAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN KONSULTASI KELUARGA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- [17] Gunarso, B., & Iswari, L. (2017, October). PEMANFAATAN DATA SPASIAL UNTUK MONITORING PENYEBARAN STATUS KEHAMILAN. In *Seminar Nasional Ilmu Komputer (SOLITER)* (Vol. 1).
- [18] Septiyanto, A. F., Suharso, W., & Nuryasin, I. (2020). Sistem Informasi Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Personal Extreme Programming dengan Metode Prioritas Ranking. *Jurnal Repositor*, 2(12), 1671-1678. <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i12.607>
- [19] Oktaviani, I., & Supriatna, A. D. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikelet. *Jurnal Algoritma*, 16(1), 34-38.
- [20] Susanti, N. Y., & Camelia, N. D. (2021, December). SISTEM INFORMASI "SAHABAT UMI" UNTUK DETEKSI DINI TANDA BAHAYA KEHAMILAN. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (pp. 603-608).
- [21] Fadliana, A., & Darajat, P. P. (2021). Pemetaan Faktor Risiko Stunting Berbasis Sistem Informasi Geografis Menggunakan Metode Geographically Weighted Regression. *ikraith-informatika*, 5(3), 91-102.
- [22] Subhiyakti, E. R., Pratiwi, M. R., & Hapsari, S. A. (2022). Pembangunan Aplikasi Web sebagai Media Edukasi Pernikahan Pasangan Muda menggunakan Metode Prototyping. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2).
- [23] Egetan, A. E. J., Damanik, S. A., Agustina, I., & Panggabean, M. (2019). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Pada Yayasan Kalyanamitra Di Jakarta Timur Untuk Mendukung Program Bidang Pendampingan Komunitas. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 330-338. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.408>
- [24] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Bandung :: Alfabeta.,

[25] Matković, P., & Tumbas, P. (2010). A comparative overview of the evolution of software development models. *International Journal of Industrial Engineering and Management*, 1(4), 163.

[26] Setiawan, R. (2021, November 17). *Black Box Testing Untuk Menguji Perangkat Lunak - Dicoding Blog*. Dicoding. <https://www.dicoding.com/blog/black-box-testing/>